

LITERASI KEWIRAUSAHAAN DIGITAL ANAK PADA PANTI ASUHAN DAN PESANTREN YATIM TAHFIDHUL QUR'AN AL YASIRO

Harmanda Berima Putra¹, Arief Himmawan Dwi Nugroho², Bambang Sutedjo³

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank

Jalan Kendeng V Bendan Ngisor, Semarang, Indonesia

harmandaberima@edu.unisbank.ac.id, ariefhimmawan@edu.unisbank.ac.id,

bangjo@edu.unisbank.ac.id

Abstract

Panti Asuhan dan Pesantren Yatim Tahfidatul Qur'an Al_Yasiro mis one of the places to live and study Islam. The participants in this service are the students in the Tahfidatul Qur'an Al_Yasiro Orphanage and Islamic Boarding School. The problem experienced by these partners is that there is still little entrepreneurial interest in the students in the Islamic boarding school environment. The solution offered is to provide an understanding of entrepreneurship, especially regarding digital entrepreneurship to the students. The purpose of this activity is to provide information provision to the students so that they can have an understanding of digital entrepreneurship in order to be able to develop businesses within the Islamic boarding school environment. The method used in this service is a qualitative method by means of observation, interviews and lectures delivering material. Providing basic material regarding the concept of digital entrepreneurship, current digital entrepreneurship trends, digital entrepreneurship financial management is presented in this service. With the delivery of digital entrepreneurship concept material, digital entrepreneurship trends at the moment, entrepreneurial financial management is expected to be the start for the students.

Keywords: *Entrepreneurship; SMEs; Digital*

Abstrak

Panti Asuhan dan Pesantren Yatim Tahfidatul Qur'an Al_Yasiro merupakan salah satu tempat tinggal dan pembelajaran Agama Islam. Peserta dalam pengabdian ini adalah para santri di lingkungan Panti Asuhan dan Pesantren Yatim Tahfidatul Qur'an Al_Yasiro .Permasalahan yang dialami mitra ini adalah masih kecilnya minat kewirausahaan pada para santri di lingkungan pondok pesantren Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pemahaman mengenai kewirausahaan khususnya mengenai kewirausahaan digital kepada para santri. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pembekalan informasi kepada para santri agar dapat memiliki pemahaman mengenai kewirausahaan digital untuk dapat mengembangkan usaha di lingkungan Pondok Pesantren. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan ceramah penyampaian materi. Pemberian materi dasar mengenai konsep kewirausahaan digital, tren wirusahaan digital pada saat, pengelolaan keuangan kewirausahaan digital disajikan dalam pengabdian ini, Dengan adanya penyampaian materi konsep kewirausahaan digital, tren wirusahaan digital pada saat, pengelolaan keuangan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi awal bagi para santri Panti Asuhan dan Pesantren Yatim Tahfidatul Qur'an Al_Yasiro dalam memulai kewirausahaan.

Kata Kunci: Kewirausahaan; UMKM; Digital

Submitted: 2023-11-1

Revised: 2023-11-5

Accepted: 2023-11-9

Pendahuluan

Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan Kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Menurut (Sudarsih, 2010). Pondok Pesantren merupakan pusat pendidikan agama bagi para santri, tetapi juga merupakan roda penggerak ekonomi bagi masyarakat sekitar. Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara non klasikal, di mana seorang kiai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh Ulama Abad pertengahan, dan para santrinya biasanya tinggal di pondok atau asrama dalam

pesantren tersebut. Lebih lanjut, keberadaan pesantren di Indonesia dimulai sejak Islam masuk negeri ini, dengan mengadopsi sistem pendidikan keagamaan yang telah lama berkembang. Pondok pesantren diakui memiliki andil yang sangat besar terhadap perjalanan sejarah bangsa Indonesia (Candra et al., 2021).

Saat ini berbagai pondok pesantren berusaha untuk meningkatkannya dengan memiliki usaha. Untuk dapat menjalankan usaha ini maka pondok pesantren membutuhkan pendampingan dari dunia perguruan tinggi mengenai bagaimana manajemen usaha yang harus dilakukan. Wirausaha adalah kegiatan ekonomi yang membutuhkan jiwa, pengetahuan, kemampuan (keahlian), biaya, fasilitas, tenaga, waktu, dan semua hal yang diperlukan (Tambunan, 2007; Wahyudi et al., 2020). Para santri perlu memahami tentang wirausaha digital. Konsep pemasaran 4.0 merupakan suatu bentuk pendekatan pemasaran yang menggabungkan interaksi *online* serta *offline* antara usaha dan pelanggannya (Wahyudi et al., 2022). Di sisi lain, Salah satu bentuk pasar yang disukai oleh orang urban adalah pasar via internet atau biasa disebut *e-business* atau juga *e-commerce* (Kotler & Armstrong, 2018).

Sebagai salah satu pesantren yang berada di kota Semarang, Panti Asuhan dan Pesantren Yatim Tahfidul Qur'an Al Yasiroh yang telah berdiri sejak Maret 2018. menjadi salah satu pondok pesantren rintisan yang punya potensi besar untuk berkembang. Selama ini Panti Asuhan Al Yasiroh mengandalkan donasi dan dana dari yayasan pesantren untuk keberlangsungan panti asuhan sehingga pondok pesantren ini belum dapat berkembang secara mandiri. Untuk dapat berkembang secara mandiri. Panti Asuhan Al Yasiroh memerlukan sumber pendapatan lain. Salah satunya dengan cara berwirausaha dengan skala UMKM karena UMKM merupakan salah satu penopang ekonomi di Indonesia pada saat ini (Pradita et al., 2022).

Kegiatan ini berfokus pada upaya memberikan pemahaman, motivasi dan pendampingan dalam mengembangkan wirausaha pada Panti Asuhan dan Pesantren Al Yasiroh agar perekonomian santri maupun pengurus Panti Asuhan dan Pesantren ini dapat berkembang mandiri. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Stikubank Semarang.

Metode

Dalam melaksanakan pengabdian ini, pada tahap awal kami menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mengali informasi obyek. sedangkan, bentuk kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan, yang berupa pemberian materi dengan ceramah dan praktek. Obyek pada pengabdian ini adalah Panti Asuhan dan Pesantren Yatim Tahfidatul Qur'an Al_Yasiro Adapun materi pelatihan sebagai berikut:

1. Tim melakukan kunjungan ke mitra untuk mengetahui secara langsung situasi dan masalah mitra dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi. Pada tahap ini juga kami melakukan observasi dan wawancara kepada pembina pesantren.
2. Tim menyampaikan materi Konsep Wirausahaan digital dan berdiskusi dengan mitra untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang menjadi prioritas utama yang harus diselesaikan.
3. Tim menawarkan beberapa alternatif solusi berdasarkan hasil identifikasi masalah, kemudian memutuskan program solusi yang akan dilaksanakan bersama dengan mitra pada tahap selanjutnya.

Pada saat pelaksanaan pengabdian, terjadi komunikasi dan diskusi antara narasumber dan peserta. Para peserta juga berpartisipasi secara aktif dengan bertanya kepada narasumber.

Hasil dan Pembahasan

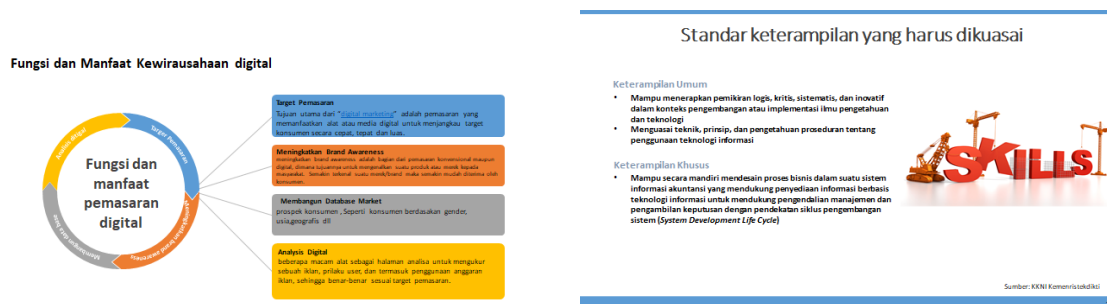
Pada Pelaksanaan kegiatan, dihadiri oleh pengurus beserta para santri Panti Asuhan dan Pesantren Yatim Tahfidatul Qur'an Al_Yasiro. Dalam kegiatan yang dilakukan beberapa hari kami sebagai Tim memberikan beberapa materi mengenai materi dasar mengenai konsep kewirausahaan digital, tren wirausahaan digital, pengelolaan keuangan kewirausahaan digital. Selain itu, beberapa

materi tambahan seperti motivasi belajar juga kami tambahkan pada pengabdian ini. Kegiatan diikuti oleh pembina pesantren dan 20 santri. Di mana 12 santri berjenis kelamin perempuan. 8 santri berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan, Usia rata rata santri adalah 10-15 Tahun (lihat Tabel 1)

Tabel 1. Daftar Peserta

Karakteristik Peserta	Kelompok	Jumlah
Jenis Kelamn	Perempuan	12
	Laki-Laki	8
Umur	10-15	18
	15-20	2

Berdasarkan informasi dari pelaksanaan yang telah dilakukan dengan observasi dan wawancara, kami menyimpulkan bahwa Panti Asuhan dan Pesantren Yatim Tahfidatul Qur’an Al_Yasiro perlu mengembangkan usaha untuk membantu operasional kegiatan dari Panti Asuhan dan Pesantren Yatim Tahfidatul Qur’an Al_Yasiro. Tidak adanya usaha yang membantu menunjang kegiatan, membuat pembina Panti Asuhan dan Pesantren Yatim Tahfidatul Qur’an Al_Yasiro masih mengandalkan donasi dari donatur. Disisi lain, minimnya informasi dan dorongan dalam berwirausaha, menjadikan santri dan pesantren belum dapat berkembang maksimal dan mandiri. Lebih lanjut, jika dilihat dari letak geografis, terdapat beberapa potensi usaha yang dapat dibuat untuk membantu operasional pesantren, seperti usaha klontongan maupun usaha kreatif lainnya.



Gambar 1. Materi Pelatihan

Maka dari itu, selain pemberian materi (lihat Gambar 1), setelahnya kami juga memberikan pendampingan dalam pengembangan dan pemasaran wirausaha pada Pondok Pesantren ini. sebagaimana (Suhana et al., 2023) yang menyatakan bahwa kegiatan pemasaran juga menentukan keberhasilan produk yang kita tawarkan kepada masyarakat. Oleh karena, perlu dikembangkan kembali pada kegiatan pengabdian selanjutnya.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Penyampaian Materi Pelatihan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan observasi Kegiatan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan di Panti Asuhan dan Pesantren Yatim Tahfidatul Qur'an Al_Yasiro, kami menyimpulkan bahwa masih diperlukannya pendamping wirausaha pada santri-santri Panti Asuhan dan Pesantren Yatim Tahfidatul Qur'an Al_Yasiro. Pengembangan usaha dapat menjadi salah satu sumber pemasukan bagi pondok pesantren. Di sisi lain, dari segi pelaksanaan, kami melihat bahwa para peserta mengikuti dari awal hingga akhir dengan penuh semangat, para santri juga mau mengerjakan tugas dengan baik selama pelatihan.

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan di Panti Asuhan dan Pesantren Yatim Tahfidatul Qur'an Al_Yasiro kami menyimpulkan bahwa masih perlu dilakukan kegiatan lanjutan yang lebih intensif pada para santri untuk memulai wirausaha di Panti Asuhan dan Pesantren Yatim Tahfidatul Qur'an Al_Yasiro. Selain itu, kedepannya diharapkan penyelenggaraan pengabdian ini juga dapat menasar pada fokus pembinaan lain, seperti manajemen pengelolaan organisasi, pendampingan dalam pengelolaan wirausaha, dan sosialisasi pemasaran digital.

Daftar Pustaka

- Candra, A. I., Gunarto, A., & Candra, A. I. (2021). Digital Marketing Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 5 N, 2-7*. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/parahita/article/view/2586/1578>
- Kotler, Philip, & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing. Issue 15 Global Edition*. Pearson.
- Pradita, N., Soliha, E., Febriatmoko, B., Putra, H. B., Kendeng, J., & Ngisor, V. B. (2022). *SOSIALIASASI PENGEMBANGAN JENANG LEGIT MANIS DESA*. 6(1), 49-53.
- Sudarsih, E. (2010). MENGENGEMBANGKAN WIRAUSAHA DI PONDOK PESANTREN Endang Sudarsih. *Jurnal Sosial Humaniorah*, 3(1), 70-77.

https://www.researchgate.net/publication/316924708_MENGEMBANGKAN_WIRAUUSAHA_DI_PONDOK_PESANTREN/link/59807e6a0f7e9bd660eb4983/download

Suhana, Mansyur, A., & Putra, H. B. (2023). *BUILDING AWARENESS OF THE IMPORTANCE OF HR QUALITY, PRODUCT*. 6(1), 13–18. <https://doi.org/10.1234/ijsegce.v6i1.218>

TAMBUNAN, T. (2007). Entrepreneurship Development: Smes in Indonesia. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 12(01), 95–118. <https://doi.org/10.1142/s1084946707000575>

Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). WIRAUUSAHA MUDA MANDIRI: Learning, Sharing & Practice. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101–110. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i1.120>

Wahyudi, W., Mukrodi, M., Sugiarti, E., Marayasa, I. N., & Mawardi, S. (2022). MENGENAL PEMASARAN DIGITAL DAN MARKET PLACE: Solusi Meningkatkan Penjualan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 2(1), 44–53. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v2i1.237>